

BAB 5

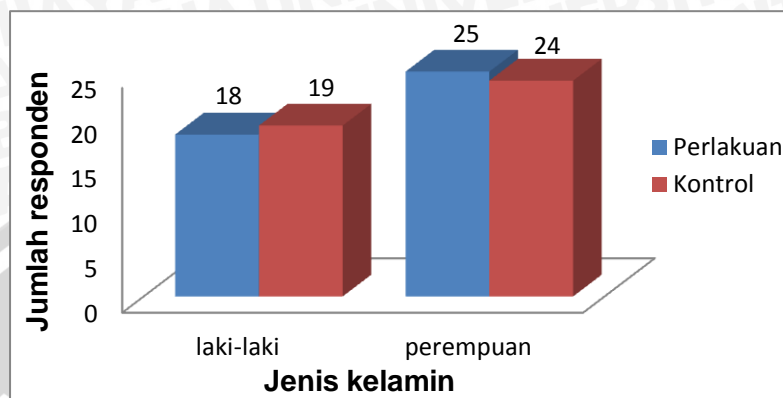
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk diagram, tabel dan narasi. Penyajian hasil penelitian dibagi dalam 2 bagian, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat. Analisa univariat menunjukkan data umum karakteristik responden, data tingkat pengetahuan dan kemauan menolong responden, sedangkan analisa bivariat menunjukkan hasil statistik uji hipotesa yang telah dilakukan.

Total awal sampel dalam penelitian ini sebanyak 104 responden, terdiri dari 48 responden kelompok perlakuan dan 56 responden kelompok kontrol. Setelah dilakukan analisa data pada 48 responden di kelompok perlakuan, terdapat 5 responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena 3 responden tidak hadir saat *pre-test*, 1 responden tidak hadir saat *post-test* dan 1 responden tidak mengembalikan *informed consent*. Sedangkan hasil analisa data pada 56 responden di kelompok kontrol, terdapat 13 responden yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena 1 responden tidak hadir saat *pre-test*, 3 responden tidak hadir saat *post-test* dan 9 responden tidak membaca materi. Total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 86 responden, terdiri dari 43 responden kelompok perlakuan dan 43 responden kelompok kontrol.

5.1 Analisa Univariat

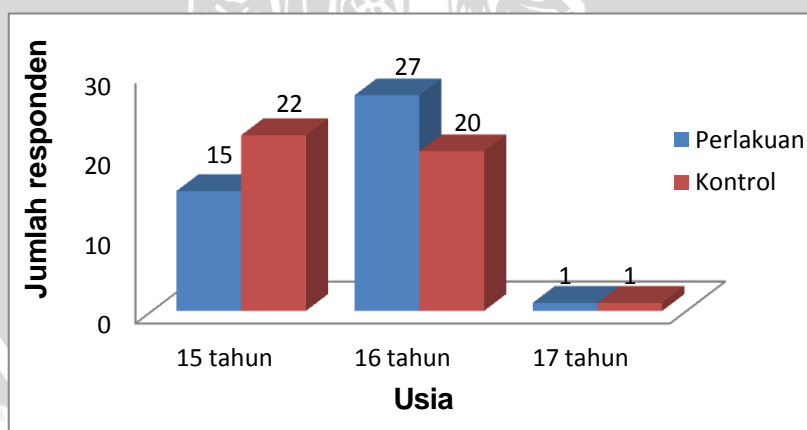
5.1.1 Data Umum Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 5.1 Data Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar 5.1 diperoleh data pada kelompok perlakuan terdapat 25 siswa (58,13%) siswa merupakan siswa perempuan dan 18 siswa (41,86%) berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 24 siswa (55,81%) merupakan siswa perempuan dan 19 siswa (44,18%) berjenis kelamin laki-laki.

5.1.2 Data Umum Karakteristik Responden berdasarkan Usia



Gambar 5.2 Data Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 5.2 diperoleh data pada kelompok perlakuan terdapat 15 siswa (34,88%) berusia 15 tahun, 27 siswa (62,79%) berusia 16 tahun dan 1 siswa (2,32%) berusia 17 tahun. Sedangkan pada

kelompok kontrol terdapat 22 siswa (51,16%) berusia 15 tahun, 20 siswa (46,51%) berusia 16 tahun dan 1 siswa (2,32%) berusia 17 tahun.

5.1.3 Uji Normalitas dan Homogenitas Tingkat Pengetahuan Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, didapatkan hasil *test of normality Shapiro-Wilk* dengan nilai signifikansi untuk *pre-test* pada kelompok perlakuan sebesar 0.002, untuk nilai *post-test* sebesar 0.000. Sedangkan nilai signifikansi untuk *pre-test* pada kelompok kontrol sebesar 0.003, untuk nilai *post-test* sebesar 0.000. Pada data pengetahuan *pretest-posttest* kelompok perlakuan dan kelompok kontrol membuktikan *p-value* < 0,05, artinya data tidak berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa untuk selanjutnya tidak dapat menggunakan uji hipotesa parametrik tetapi menggunakan uji hipotesa non-parametrik.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Levene. Uji homogenitas dilakukan pada data *pre-test* kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah responden pada kedua kelompok memiliki karakteristik yang sama sebelum diberikan perlakuan. Uji homogenitas didapatkan nilai *Levene Statistic* sebesar 0,798 sehingga *p-value* > 0,05, artinya variasi data *pre-test* adalah homogen atau memiliki karakteristik yang sama.

5.1.4 Data Tingkat Pengetahuan Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.1 Data Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Tingkat Pengetahuan	n	Mean	Median	Std. Deviasi	Min-Maks	95% Convident Interval	
							Lower	Upper
Perlakuan	<i>Pre-test</i>	43	5,28	5	1,098	3 - 7	4,94	5,62

Kontrol	<i>Post-test</i>	43	8,51	8	1,352	6 – 10	8,10	8,93
	<i>Pre-test</i>	43	5,65	6	1,131	3 - 8	5,30	7,31
	<i>Post-test</i>	43	7,88	8	1,854	3 – 10	6,00	8,45

Tabel 5.1 menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* tingkat pengetahuan pada 43 responden di masing-masing kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan didapatkan hasil *pre-test* adalah median atau nilai tengah dari skor yang didapat adalah 5 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 7 (95% *Convident Interval* 4,94 - 5,62). Data ini menunjukkan rata-rata siswa hanya dapat menjawab 5 soal dengan benar dari 10 soal yang diberikan. Sedangkan data pada *post-test* menunjukkan nilai tengah dari skor yang didapat adalah 8 dengan nilai minimum 6 dan nilai maksimum 10 (95% *Convident Interval* 8,10 - 8,93). Data ini menunjukkan rata-rata siswa dapat menjawab 8 soal dengan benar dari 10 soal yang diberikan.

Pada kelompok kontrol didapatkan hasil *pre-test* adalah median atau nilai tengah dari skor yang didapat adalah 6 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 8 (95% *Convident Interval* 5,30- 7,31). Data ini menunjukkan rata-rata siswa hanya dapat menjawab 5 soal dengan benar dari 10 soal yang diberikan. Sedangkan data pada *post-test* menunjukkan nilai tengah dari skor yang didapat adalah 8 dengan nilai minimum 3 dan nilai maksimum 10 (95% *Convident Interval* 6,00 - 8,45). Data ini menunjukkan rata-rata siswa dapat menjawab 8 soal dengan benar dari 10 soal yang diberikan.

5.1.5 Data Kemauan Menolong Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.2 Data Kemauan Menolong pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Kemauan Menolong (n=43)											
	Orang yang tidak dikenal				Teman				Anggota Keluarga			
	Mau menolong		Tidak mau menolong		Mau menolong		Tidak mau menolong		Mau menolong		Tidak mau menolong	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Perlakuan												
<i>Pre-test</i>	30	69,76	13	30,23	35	69,76	8	18,60	36	83,72	7	16,27
<i>Post-test</i>	40	93,02	3	6,97	41	95,34	2	4,65	41	95,34	2	4,65
Kontrol												
<i>Pre-test</i>	40	93,02	3	6,97	40	93,02	3	6,97	40	93,02	5	11,62
<i>Post-test</i>	42	97,67	1	2,32	41	95,34	2	4,65	43	100	0	0

Tabel 5.2 menunjukkan hasil *pre-test* dan *post-test* kemauan menolong pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan diperoleh data *pre-test* dan *post-test* kemauan menolong sebagai berikut:

- Pada saat *pre-test* sebesar 30 siswa (69,76%) menjawab mau menolong orang yang tidak dikenal dan meningkat menjadi 40 siswa (93,02%) pada saat *post-test*.
- Pada saat *pre-test* sebesar 35 siswa (81,39%) menjawab mau menolong teman yang mengalami henti jantung dan meningkat menjadi 41 siswa (95,34%) pada saat *post-test*.
- Pada saat *pre-test* sebesar 36 siswa (83,72%) menjawab mau menolong anggota keluarga yang mengalami henti jantung dan meningkat menjadi 41 siswa (95,34%) pada saat *post-test*.

Pada kelompok kontrol didapatkan data *pre-test* dan *post-test* kemauan menolong sebagai berikut :

- a. Pada saat *pre-test* sebesar 40 siswa (93,02%) menjawab mau menolong orang yang tidak dikenal yang mengalami henti jantung dan meningkat menjadi 42 siswa (97,67%) pada saat *post-test*.
- b. Pada saat *pre-test* sebesar 40 siswa (93,02%) menjawab mau menolong teman yang mengalami henti jantung dan meningkat menjadi 41 siswa (95,34%) pada saat *post-test*.
- c. Pada saat *pre-test* sebesar 40 siswa (93,02%) menjawab mau menolong anggota keluarga yang mengalami henti jantung dan meningkat menjadi 43 siswa (100%) pada saat *post-test*.

5.2 Analisa Bivariat

5.2.1 Data Tingkat Pengetahuan Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.3 Data Uji Statistik Tingkat Pengetahuan pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Kelompok	Uji Wilcoxon (p)*	Uji Mann-whitney (p)*	Keterangan
Perlakuan	0,000	0,268	H ₀ diterima dan H ₁ ditolak
Kontrol	0,000		

* $p < 0,05$ (signifikan) ; $p > 0,05$ (tidak signifikan)

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui adanya peningkatan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok. Peningkatan nilai ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik Wilcoxon yang mempunyai tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji statistik Wilcoxon pada kelompok perlakuan diketahui nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dimana nilai *p-value* $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian

modul virtual android resusitasi jantung paru. Sedangkan hasil uji statistic Wilcoxon pada kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Dimana nilai *p-value* < 0,05 (0,000 < 0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian pengetahuan tentang resusitasi jantung paru.

Berdasarkan hasil uji Mann-whitney pada perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol didapatkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,268. Dimana nilai *p-value* > 0,05 (0,268 > 0,05) yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan antara kelompok perlakuan (modul virtual android resusitasi jantung paru) dengan kelompok kontrol (pengetahuan tentang resusitasi jantung paru).

5.2.2 Data Kemauan Menolong Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Tabel 5.4 Data Uji Statistik Kemauan Menolong pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

Uji Statistik	Kemauan menolong					
	Orang yang tidak dikenal		Teman		Anggota Keluarga	
	Perlakuan	Kontrol	Perlakuan	Kontrol	Perlakuan	Kontrol
Uji Wilcoxon (p) *	0,008	0,317	0,058	0,655	0,096	0,0843
Uji Chi-square (p) *	0,000		0,794		-	
Keterangan	H ₀ diterima dan H ₁ ditolak					

* $p < 0,05$ (signifikan) ; $p > 0,05$ (tidak signifikan)

Tabel 5.4 menunjukkan hasil uji statistik Wilcoxon kemauan menolong pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan diketahui kemauan menolong korban henti jantung orang yang tidak tidak dikenal menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil uji statistik Wilcoxon mempunyai tingkat kepercayaan

95%. Dimana nilai $p\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemauan menolong korban henti jantung orang yang tidak dikenal sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian pengetahuan tentang resusitasi jantung paru. Kemauan menolong teman yang mengalami henti jantung menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Sedangkan kemauan menolong anggota keluarga yang mengalami henti jantung menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar dan 0,096. Kedua data ini menunjukkan nilai $p\text{-value} > 0,05$ ($0,058 > 0,05$ dan $1,667 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemauan menolong teman dan anggota keluarga yang mengalami henti jantung sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian modul virtual android resusitasi jantung paru.

Hasil uji statistik Wilcoxon pada kelompok kontrol diketahui kemauan menolong korban henti jantung orang yang tidak dikenal menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,317. Nilai $p\text{-value} > 0,05$ ($0,317 > 0,05$). Kemauan menolong teman yang mengalami henti jantung menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,655. Nilai $p\text{-value} > 0,05$ ($0,655 > 0,05$). Sedangkan kemauan menolong anggota keluarga yang mengalami henti jantung menunjukkan nilai signifikan (P) Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar dan 0,083. Nilai $p\text{-value} > 0,05$ ($0,083 > 0,05$). Ketiga data ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemauan menolong orang yang tidak dikenal, teman dan anggota keluarga yang mengalami henti jantung

sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pemberian pengetahuan tentang resusitasi jantung paru.

Berdasarkan hasil uji Chi-square untuk mengetahui perbedaan kemauan menolong antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol saat *post-test*, pada tabel 5.2 diperoleh data sebagai berikut :

- a. Kemauan menolong orang yang tidak dikenal didapatkan nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemauan menolong korban henti jantung orang yang tidak dikenal antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.
- b. Kemauan menolong teman yang mengalami henti jantung didapatkan nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ ($0,794 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemauan menolong teman yang mengalami henti jantung antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.
- c. Kemauan menolong anggota keluarga yang mengalami henti jantung tidak didapatkan nilai signifikansi (p) karena hasil penelitian yang didapat menunjukkan nilai yang konstan. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemauan menolong anggota yang mengalami henti jantung antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemauan menolong korban henti jantung setelah diberikan modul virtual android resusitasi jantung paru.